

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 12 Desember 2021 dan dilakukan sampai dengan 30 Januari 2022. Penelitian ini dilakukan dengan observasi secara *online* melalui data jurnal dan buku yang relevan dengan penelitian dalam Analisis Framing Pesan Moral Pada Film *Seaspiracy*.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis *framing*. Djam'an Satori (2011:23) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya. Sifat penelitian ini adalah deskriptif analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai Analisis Framing Pesan Moral Pada film *Seaspiracy*.

C. Jenis Metode Penelitian

Adapun jenis metode penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan analisis *framing* Robert N. Entman. Ma'ruf Abdullah (2016:220) mendefinisikan penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Data Primer

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) pengertian data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain.

Sumber data Primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh dari film *Netflix*. Setelah menonton film *Seaspiracy*, kemudian

penulis memilih bagian *scene* (adegan) yang mengandung pesan moral penangkapan hewan laut yang terdapat didalam film dokumenter dengan judul “*Seaspiracy*” karya Ali Tabrizi yang akan diteliti.

Dari adegan yang akan diperoleh nanti, maka peneliti akan memilah adegan-adegan yang mengandung pesan moral penangkapan hewan laut. Dengan demikian pada penelitian ini akan berfokus pada sumber primer, yaitu film tersebut. Setelah menemukan adegan yang mengandung pesan moral penangkapan hewan laut, maka peneliti akan memaparkan secara deskriptif pesan tersebut.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2012:141) data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen.

Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah sumber data yang mendukung sumber data primer seperti referensi dari buku dan internet yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

E. Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015:8) adalah suatu sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, operasionalisas variabelnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Konsep	Dimensi Konsep	Aspek yang Diamati
Framing Robert N. Entman	<i>Define Problem</i> (Pendefinisian Masalah)	Penggambaran penangkapan hewan laut secara ilegal dan berlebihan pada <i>scene</i> film <i>Seaspiracy</i> .

	<p><i>Diagnoses Causes</i> (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)</p>	<p>a. Penyalahgunaan nama suatu organisasi untuk kepentingan pribadi</p> <p>b. Penyebab hewan–hewan laut mengalami kepunahan dan kehilangan habitat</p>
	<p><i>Make Moral Judgement</i> (Membuat Keputusan Moral)</p>	<p>Melihat bentuk-bentuk pesan moral yang terdapat pada <i>scene</i> film ini yaitu agar banyak individu dan organisasi tidak melakukan penangkapan ikan dengan menggunakan jaring serta tidak berlebihan</p>
	<p><i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan Penyelesaian)</p>	<p>Cara melestarikan hewan laut dan membatasi konsumsi makanan laut yang terdapat pada <i>scene</i> film ini.</p>

F. Teknik Penentuan Informan

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang benar benar menguasai suatu objek yang peneliti teliti.

Tabel 3.2 Penentuan Informan

Nama	Profesi	Jenis Kelamin	Usia
Akbar Mahendrian	Aktivis Laut Greenpeace Editor di Youtube Rekam Nusantara	Laki - laki	26 Tahun
Dias Permana	Copywriter dan Reviewer/Kritikus Film di Youtube Bunfale TV	Laki-Laki	28 Tahun

Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. (Sugiyono,2012:54).

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian yang sangat urgent dalam penelitian itu sendiri. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung dengan salah satu film yang mengandung unsur pesan moral penangkapan hewan – hewan laut pada film yang berjudul “*Seaspiracy*” karya Ali Tabrizi. Melakukan pengamatan langsung terhadap film yang akan diteliti. Serta berfokus untuk mengamati terhadap adegan-adegan yang mengandung pesan moral penangkapan hewan – hewan laut. Pengamatan langsung terhadap film “*Seaspiracy*” ini berdurasi 1 jam 29 menit, berarti peneliti harus menyortir adegan-adegan yang mungkin tidak dibutuhkan.
2. Dokumentasi, berasal dari kata dokumen yang memiliki arti catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya (Sugiyono, 2015:240). Dokumentasi pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui sumber dari screenshot scene (adegan), buku

atau internet mengenai data yang diperlukan yang terkait pada penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap film yang hendak diteliti. Kemudian menyelaraskan dengan referensi melalui buku dan internet sebagai tambahan rujukan untuk memperoleh data yang valid. Karena penelitian ini bersumber dari pengamatan langsung terhadap film *Seaspiracy*, maka peneliti memperoleh dokumentasi dari screenshot scene yakni potongan atau tangkapan adegan yang bersumber langsung dari film.

3. Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara melakukan interview langsung kepada pihak yang berkepentingan dalam keperluan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi. Moleong (2016:186) menjelaskan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tak terukur atau wawancara mendalam guna untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan mewawancarai seperti pengamat film, akademisi, dosen serta profesi yang bekerja pada bidangnya guna membantu menafsirkan bentuk bentuk pesan moral yang terkandung pada film *Seaspiracy*.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis framing kualitatif menurut Robert N. Entman yang diambil dalam film *Seaspiracy*. Dari data tersebut nantinya akan disimpulkan terhadap yang mana pesan moral apa yang terkandung dalam film *Seaspiracy*.

I. Uji Keabsahan Data

Moleong (2016:330) menjelaskan bahwa triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan data, atau sering disebut bahwa triangulasi sebagai pembanding data. Dijelaskan juga oleh sugiyono (2015:372) triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang

menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh.

Triangulasi sendiri memiliki berbagai macam dan jenis seperti, triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Seperti yang telah dipaparkan Sugiyono (2017:274), berikut ini adalah penjelasan dari berbagai macam dan jenis triangulasi:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang digunakan untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

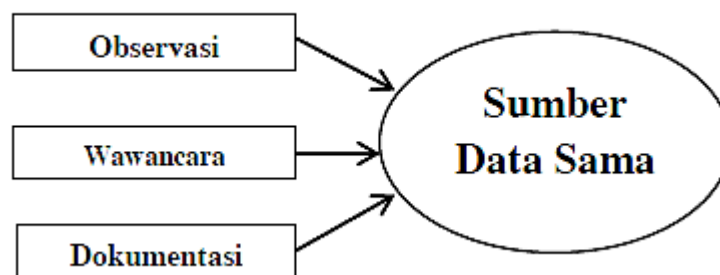
2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu bertujuan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda-beda.

Gambar 3.1 Triangulasi Data Sugiyono (2015:331)



Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Sugiyono (2015:373) mengungkapkan bahwa triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat

kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Penerapan metode ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi. Maksudnya membandingkan temuan pesan sosial apa yang didapat dari film “*Seaspiracy*”, dengan keterangan validitas yang diberikan oleh narasumber wawancara agar tetap konsisten dan di tunjang dengan data dokumentasi berupa tangkapan gambar/*screenshot* adegan-adegan film serta data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.